

ABSTRACT

Contribution of the Motivation Problem Resolve and Interpersonal Communication toward Student Problem Solving Strategies

Minarsi

This research was conducted from the student low level toward student problem solving strategies. The student problem solving strategies were affected by motivation problem to resolve and interpersonal communication. This research was intended to describe: (1) the student problem solving strategies, (2) the motivation of students in problem solving, (3) student interpersonal communication, (4) the contribution of the motivation problem to resolve toward student problem solving strategies, (5) the contribution of the interpersonal communication toward student problem solving strategies, and (6) the contribution of the motivation problem to resolve and interpersonal communication toward student problem solving strategies.

This correlational descriptive research applied quantitative methods. The population of this research were 601 students of SMA Negeri 2 Pariaman on grade XI and XII, also 240 students there were chosen by proportional stratified random sampling technique. The instrument of the research was a questionnaire. The validity of motivation to resolve problems instrument was 0.465, interpersonal communication was 0.421, and student problem solving strategies was 0.443. The reliability of motivation to resolve problems was 0.724, interpersonal communication was 0.802, and the student problem solving strategies was 0.717. The data obtained were analyzed by using descriptive statistic, simple regression and multiple regression.

The research findings indicated that: (1) the student problem solving strategies is on good category, (2) the motivation problem to resolve is on high category, (3) the interpersonal communication is on good category, (4) the motivation problem to resolve contributed 3.6% ($r = 0.189$, on significance level 0.003) toward student problem solving strategies, (5) the interpersonal communication contributed 1.8% ($r = 0.136$, on significance level 0.035) toward student problem solving strategies, and (6) the motivation problem to resolve and interpersonal communication contributed about 4.1% ($R = 0.203$, on significance level 0.007) toward the student problem solving strategies. The implications of the results of this study can be used as advice to School Counselor in providing guidance and counseling services.

ABSTRAK

Kontribusi Motivasi Menyelesaikan Masalah dan Komunikasi Interpersonal terhadap Strategi Pemecahan Masalah Siswa Sekolah Menengah

Minarsi

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya strategi pemecahan masalah siswa. Motivasi menyelesaikan masalah dan komunikasi interpersonal merupakan faktor yang diduga mempengaruhi strategi pemecahan masalah siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) strategi pemecahan masalah oleh siswa, (2) motivasi siswa dalam menyelesaikan masalah, (3) komunikasi interpersonal siswa, (4) motivasi menyelesaikan masalah terhadap strategi pemecahan masalah siswa, (5) komunikasi interpersonal terhadap strategi pemecahan masalah siswa, dan (6) kontribusi antara motivasi menyelesaikan masalah, dan komunikasi interpersonal terhadap strategi pemecahan masalah siswa.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif jenis deskriptif korelasional. Populasi penelitian adalah siswa kelas X dan XI SMA Negeri 2 Kota Pariaman yang berjumlah 601 orang, sampel sejumlah 240 orang yang dipilih dengan teknik *proportional stratified random sampling*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Hasil uji validitas instrumen motivasi menyelesaikan masalah sebesar 0.465, komunikasi interpersonal sebesar 0.421, dan strategi pemecahan masalah siswa sebesar 0.443. Hasil uji reliabilitas instrumen motivasi menyelesaikan masalah sebesar 0.724, komunikasi interpersonal sebesar 0.802, dan strategi pemecahan masalah siswa sebesar 0.717. Data dianalisis dengan statistik deskriptif, regresi sederhana, dan regresi ganda.

Temuan penelitian ini memperlihatkan bahwa: (1) strategi pemecahan masalah siswa berada pada kategori tepat, (2) motivasi menyelesaikan masalah berada pada kategori tinggi, (3) komunikasi interpersonal berada pada kategori baik, (4) terdapat kontribusi motivasi menyelesaikan masalah terhadap strategi pemecahan masalah siswa sebesar 3.6 % ($r = 0.189$, signifikansi 0.003), (5) terdapat kontribusi komunikasi interpersonal terhadap strategi pemecahan masalah siswa sebesar 1.8 % ($r = 0.136$, signifikansi 0.035), dan (6) terdapat kontribusi motivasi menyelesaikan masalah dan komunikasi interpersonal secara bersama-sama terhadap strategi pemecahan masalah siswa sebesar 4.1 % ($R = 0.203$, signifikansi 0.007). Implikasi dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk mengarahkan Konselor Sekolah dalam memberikan pelayanan bimbingan dan konseling.